

EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN DALAM KAITANNYA DENGAN PENGENDALIAN INTERNAL

*Purchasing,
Internal Control*

Abdul Roup

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
Email : Abdulrouf.ci@gmail.com*

187

Submitted:
JANUARI 2019

Accepted:
APRIL 2019

ABSTRACT

The purpose of this research is to study the accounting information system and internal control in assisting the purchasing activities. The research was administered in PT Jayatama Selaras located in Kawasan Korin Jl. Raya Narogong, Kabupaten Bogor 16820, Indonesia. Internal control is impeccably necessary for working entities due to its functions in supporting and assisting companies to protect their cash and assets. Internal control also protects companies from frauds committed by irresponsible individuals and causing great loss. The research method used is descriptive qualitative where the author described the system and procedures of purchasing activities and internal control run and operated in PT Jayatama Selara, and then compared them to literature explanations. The study resulted in conclusion that PT Jayatama Selaras has already been running and operating an appropriate system in which the company is not allowed to having single supplier. There is gradual approval in the process of request until purchasing decision, and there are also task divisions in the departments of warehouse, purchasing, accounting and receiving. Internal audit is consistently being carried out twice a year.

Keywords: Purchasing, Internal Control

PENDAHULUAN

Persaingan di era revolusi industri 4.0 begitu ketat setiap perusahaan berlomba lomba melakukan otomatisasi dan efisiensi untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar dapat tumbuh, berkembang, serta saling berkerjasama dan tentu saja untuk memperoleh laba yang optimal. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, PT Jayatama Selaras telah mengimplementasikan sistem *enterprise resource planning microsoft dynamic navision* versi 5.0. dengan implemtasi sistem tersebut di harapkan seluruh proses dapat terintegrasikan sehingga proses pembelian dapat berjalan baik.

Selain sistem yang baik kemampuan *purchasing* dalam mencari bahan baku dan pengadaan yang cepat sangat dibutuhkan perusahaan. Laba tidak akan di peroleh ketika bahan baku atau bahan pembantu di beli dengan harga yang tinggi tidak sesuai standar kualitas yang buruk dan pengadaanya yang lama. Pada perusahaan manufaktur, kegiatan pembelian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan persediaan bahan baku yang nantinya akan diolah menjadi barang jadi untuk dijual kembali. Permasalahan yang terjadi di dalam persediaan bahan baku dimana fisik tidak sesuai dengan data, tentu sangat menyulitkan untuk pengambilan keputusan dan mengawasi secara langsung aktivitas tersebut.

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 7 No. 1, April 2019
pg. 187-192
STIE Kesatuan
ISSN 2337 – 7852

Dalam melakukan pembelian pada setiap perusahaan, sistem akuntansi pembelian diperlukan untuk menjalankan transaksi pembelian. Transaksi dalam pembelian setiap perusahaan berbeda-beda ada yang menggunakan sistem manual dan menggunakan sistem komputer

Sistem informasi akuntansi pembelian digunakan dalam suatu perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh suatu perusahaan tersebut. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua yaitu pembelian lokal dan pembelian impor. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang baik bagi perusahaan maupun pihak luar dan sebagai dampak peran akuntansi informasi yang meningkat, maka dibutuhkan suatu sistem yang mengatur informasi akuntansi tersebut. Dengan demikian sistem manajemen dibuat untuk menjaga aset milik perusahaan. Oleh karena itu perlu dibuat pengendalian internal sebagai alat dalam pengamanan aset milik perusahaan. Pengendalian ini juga sangat diperlukan sebagai alat efektifitas prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya dan untuk mengetahui apakah prosedur telah berjalan dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2014, 11) sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi.

Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Anastasia dan Lilis (2011, 4) adalah “sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan : sistem informasi akuntansi mengumpulkan, memproses, dan menginformasikan transaksi yang berguna untuk merencanakan dan mengambil keputusan bisnis.

Pengendalian Internal

Definisi serta pengertian mengenai pengendalian internal sendiri telah banyak dikemukakan oleh beberapa ahli yang diantaranya, menurut Arens *et al.* (2015, 340) :

Sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian, dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut.

Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang, diimplementasikan, dan dipelihara oleh pihak yang bertanggungjawab dalam menekankan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi agar berjalan sesuai dengan kebijakan manajemen organisasi.

Komponen pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)* (2013) terdiri dari lima komponen berikut:

1. *Control Environment*
2. *Risk Assessment*
3. *Control Activities*
4. *Information & Communication*

5. Monitoring Activities

Enterprise Resource Planning

Teknologi *Enterprise Resource Planning (ERP)* merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan seluruh proses bisnis/departemen dari unit-unit bisnis dalam suatu perusahaan dengan menggunakan *single data entry Tarigan (2014)*, mendefinisikan ERP sebagai suatu konsep, teknik, ataupun metode guna mengintegrasikan seluruh departemen dan fungsi suatu perusahaan kedalam suatu sistem automasi ke seluruh proses bisnis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Sedangkan menurut Anderegg (2004) *ERP is a complete enterprise wide business software solution. The ERP system consist of software support modules, such as: marketing and sales, field service, product design dan development, production and inventory control, procurement, distribution, industrial facilities management, process design and development, manufacturing, quality, human resource, finance and accounting, and information services.*

Daniel O'Leary (2000) mendefinisikan ERP sebagai *system are computer based system design to process an organization's transactions and facilitate integrated and real-time planning, production, and customer response. In particular ERP system will be assumed to have certain characteristic.*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode dekriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kuisioner untuk memperoleh data tambahan terkait pengendalian internal penjualan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengumpulan data kualitatif dan mempelajarinya terkait dengan pengendalian internal pada sistem penjualan yang digunakan pada objek penelitian. Data dikumpulkan dan diteliti lalu dilakukan komparasi (membandingkan) hasil yang sesuai dengan teori yang berlaku umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pembelian PT. Jayatama Selaras

Proses pembelian di PT Jayatama Selaras menggunakan sistem *enterprise resource planning* dimana prosesnya sebagai berikut :

- a. Pemohon membuat permintaan pembelian barang di modul (*purchase requisition*).
- b. Atasan melakukan *approval* dari permintaan tersebut.
- c. Akunting melakukan pemeriksaan dan memberikan *approval* dari permintaan tersebut.
- d. *Purchasing* membuat email permintaan penawaran kepada supplier.
- e. *Purchasing* melakukan input harga berdasarkan penawaran yang di terima
- f. Direktur memberikan *approval* pada *purchase request*.
- g. *Purchasing* membuat *purchase order* lalu dikirimkan kepada supplier.

- h. Suplier mengirimkan pesanan dengan melampirkan dokumen *purchase request*, surat jalan dan faktur pajak.

Pengendalian Internal Pembelian PT. Jayatama Selaras

Pengendalian internal pada kegiatan penjualan PT Jayatama Selaras, jika berdasarkan komponen pengendalian internal COSO adalah :

1. Lingkungan pengendalian
 - a. Integritas dan nilai etika ditanamkan dalam pola kerja perusahaan.
 - b. Komitmen terhadap kompetensi dilakukan memadai sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 - c. Filosofi manajemen dan gaya operasi berjalan dengan kegiatan perusahaan.
 - d. Struktur organisasi perusahaan memiliki struktur organisasi yang memberikan tugas dan tanggungjawab.
 - e. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia dilakukan agar mendapat kontribusi terbaik dari sumber daya manusia.
2. Penilaian risiko
Penilaian risiko dalam kegiatan pembelian berdasarkan *risk assesment* yang dibuat berdasarkan ISO 9001 2015. Perusahaan dinilai dari proses pembelian yang dilakukan secara terintegrasi, dan bagaimana perlakuan kepada dokumen-dokumen yang dipergunakan dalam transaksi pembelian.
3. Aktivitas pengendalian
Beragam aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatan pembelian, dimulai dari pemisahan tugas antara fungsi - fungsi yang rawan, melakukan otorisasi kepada transaksi pembelian, melakukan pengendalian kepada dokumen dan catatan dengan cara melakukan audit internal dan external yang terkait dengan kegiatan pembelian perusahaan serta pengamanan di dalam sistem yang terintegrasi.
4. Informasi dan komunikasi
Perusahaan memanfaatkan beragam bentuk sarana komunikasi seperti menerima pesanan melalui website, telepon ataupun aplikasi komunikasi atau e-mail.
5. Pengawasan (*monitoring*)
Pengawasan atas pengendalian internal dilakukan untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk kegiatan pembelian. Pengawasan atas pengendalian internal dilakukan badan audit internal dan ISO dua kali dalam satu tahun.

Pengendalian internal yang dilakukan perusahaan membantu perusahaan dalam kegiatan operasional termasuk kegiatan pembelian perusahaan. Pemisahan fungsi yang dilakukan dapat menghindari perusahaan dari adanya pembelian fiktif, jika fungsi pembelian dan fungsi pencatatan dilakukan oleh bagian yang sama. Dokumen yang digunakan sudah diberi nomor urut untuk mencegah manipulasi dokumen dan telah dilakukan otorisasi kepada dokumen-dokumen tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Jayatama Selaras, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi pembelian PT. Jayatama Selaras.

Sistem informasi pembelian yang ada melibatkan berbagai fungsi dan menggunakan berbagai dokumen. Fungsi yang terlibat dengan sistem pembelian perusahaan antara lain fungsi pembelian; fungsi gudang; fungsi pencatatan; dan fungsi penerimaan barang. Dokumen yang digunakan perusahaan dalam sistem pembelian antara lain *purchase order*; surat jalan; dan *invoice*. Perusahaan menggunakan sistem *enterprise resource planning Microsoft Dynamic Navision* versi 0.5 untuk mendukung kegiatan pencatatannya, yaitu dengan menggunakan sistem terintegrasi, dimana pencatatan menggunakan aplikasi ERP.

2. Pengendalian internal pembelian PT. Jayatama Selaras

Perusahaan telah menjalankan pengendalian internal dalam sistem pembeliannya, dan telah dilakukan dengan baik dan hampir dapat memenuhi kelima komponen pengendalian internal COSO. Aktivitas pengendalian internal yang dilakukan cukup memadai dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggungjawab pada kegiatan pembelian, adanya pengawasan pembelian dari pemasok sampai dengan barang diterima ke dalam gudang.

Pengendalian internal pembelian membantu perusahaan memitigasi risiko terkait kegiatan pembelian, seperti : risiko kehilangan dalam perjalanan dan rusak dalam perjalanan, pembelian diminimalkan risikonya dengan pemisahan fungsi gudang dan fungsi pencatatan.

Saran

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat memberikan pendapat berupa saran-saran yang membangun bagi perusahaan, antara lain : sebaiknya perusahaan mempertahankan dan meningkatkan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan, sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Jilid 1, Edisi Kelima, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Anastasia,D., dan Lilis, S. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perancangan, proses, dan Penerapan*, Andi, Yogyakarta.
- Anderegg,T. (2004). *MRP/ MRPII/ ERP/ ERM Confusing Terms and Definitions for a Murkey Alphabet Soup*. Optimal Expert, available at.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri.2012. "A *Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)*".
<https://news.detik.com/suara-pembaca/d-4023575/casback-tidak-diterima-dan-credits-bukadompot-dianggap-kedaluwarsa>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif
- Marshall B. Romney, and Paul John Steinbart, 2015.*Accounting Information System*, Ninth Edition, Prentice Hall.

- Marsunik, Indah. 2017. Analisis Sistem dan prosedur Akuntansi Pembelian guna Meningkatkan Efektivitas Pembelian Rubber Seal (Studi pada SPPBE PT Rama Manggala Gas).
- Mulyadi. 2015. Sistem Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta.
- Nengah, Armelia. 2016. Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada PT Merck Sharp Dohme Pharma Pandaan).
- O'Leary, D. E. (2000). Enterprise resource planning systems: systems, life cycle, electronic commerce, and risk: Cambridge university press.
- Sentosa, Sinli. 2015. Evaluasi Atas Sistem Pembelian Dalam Kaitannya dengan Pengendalian Internal (Studi pada Benzine Indonesia Perkasa).
- Susan Irawati. 2008. Akuntansi Dasar 1 & 2, Pustaka, Bandung.
- Tarigan, Z. J. H. (2014). Dampak Komitmen Manajemen Terhadap Integrasi Proses Melalui Benefit ERP Guna Meningkatkan Kinerja Perusahaan Manufaktur Jawa Timur. Petra Christian University.
- Tohar, Muhamad Ikhwan. 2016. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Sarana Pengendalian Intern pada CV. Jack Advertising Kediri.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Novrys Suhardianto, Devi S. Kalanjati, Amir Abadi Jusuf, Chaerul D. Djakman. 2015. *Pengantar Akuntansi – Adatapsi Indonesia Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.